

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI BROKOLI (*BRASSICA OLERASEA VAR. ITALICIA*) DI PT XYZ KABUPATEN BANDUNG BARAT

HAFIZH AL AHSAN

¹ Hafizh Al Ahsan, ² Cholid Fatih, ³ Fitriani,

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis, ²Dosen Program Studi Agribisnis, Politeknik Negeri Lampung

Jl. Soekarno-Hatta No. 10 Rajabasa Bandar Lampung.

email¹: Hafizhalahsan9@gmail.com

email²: Cholid_Fatih@gmail.com

email³: Fitriani@polinela.ac.id

ABSTRAK

Broccoli is the product with the highest demand in PT. XYZ and the highest productivity compared to other vegetable products with a high contribution of 25.38%. Efforts are made to determine whether broccoli vegetable farming is profitable or not through farming analysis. The purpose of the preparation of this Student Final Project Report is to calculate and analyze: Procces vegetable farming broccoli, cost of product, and faring analysis. Data were analyzed using qualitative and quantitative methods of farm analysis. Based on the results and discussion, it was found that: Procces farming broccoli in PT XYZ in the preparation of cultivated land is divided into three namely, land management, making beds and basic fertilization, while for the production process activities include planting broccoli seeds, maintenance, replanting, watering, and harvesting. The cost of broccoli the production a fixed amount of Rp. 2,582,750 and variable costs Rp. 16,683,000 then a total cost of Rp. 19,265,750, the cost product unit of broccoli were Rp 4.816. Based on the R/C and B/C value the amount 2,49 and 1,49 this shows that broccoli farming has fulfilled the criteria.

PENDAHULUAN

PT.XYZ berdiri sejak tahun 2008, sebelum terbentuk Gapoktan, sudah ada beberapa kelompok tani di antaranya kelompok tani Tauhid, Berkah Tani, dan Golek Dekol. Pembentukan Gapoktan ketiga kelompok tani tersebut sepakat untuk berdiskusi membuat Gabungan Kelompok

Tani yang dinamai XYZ pada tanggal 26 Agustus 2008, yang selalu dibina dan didampingi kelembagaannya oleh Petugas Penyuluh Lapangan (PPL).

Produk sayuran brokoli di PT XYZ baru mulai di budidayakan pada tahun 2016 oleh Bapak Dodih, produk brokoli merupakan prduk utama PT XYZ dengan

KARYA ILMIAH MAHASISWA AGRIBISNIS

kontribusi 25,38%. Penting dilakukan serangkaian upaya untuk meningkatkan kemampuan produktivitas melalui tumbuh kembangnya bioindustri pedesaan sebagai subterminal bagi tumbuh kembangnya agroindustri tanaman pangan lokal pada skala lebih besar (Fatih. 2010)

Upaya dalam meningkatkan produktivitas usahatani, efisiensi biaya produksi, dan kesejahteraan petani menjadi syarat peningkatan penerimaan dan pendapatan bagi petani di tingkat pedesaan. Efisiensi produksi dapat dicapai melalui kombinasi input secara optimum dalam usahatani. Pemenuhan input usahatani sangat tergantung pada kemudahan akses permodalan untuk usaha pertanian. Ketersediaan modal untuk kegiatan usahatani menjadi syarat dasar terselenggaranya kegiatan usahatani dalam setiap musim tanam (Fitriani, dkk, 2012). Upaya yang dapat dilakukan untuk mengetahui apakah usahatani sayuran brokoli petani PT XYZ produktif, efisien, menguntungkan atau tidak, serta untuk mengukur tingkat pendapatan dan kesejahteraan petani dapat dilakukan melalui analisis usahatani. Analisis usahatani dapat digunakan untuk memudahkan petani anggota dalam mengetahui besarnya tingkat pendapatan yang akan diperoleh dari usahatani brokoli.

TUJUAN

Tujuan penulisan ini yaitu menguraikan proses produksi sayuran brokoli, menganalisis harga pokok produksi produksi, dan analisis usahatani sayuran brokoli.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan penyusunan tugas akhir dilakukan di Politeknik Negeri Lampung yang beralamatkan di Jl. Soekarno Hatta No. 10 Rajabasa Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Data tugas akhir didapatkan dari PT XYZ yang beralamat di Kampung Pengkolan, Desa Cikidang RT 02 RW 08, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Waktu pelaksanaan pengumpulan data yaitu pada tanggal 26 Agustus – 12 Oktober 2019.

Alat yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah seperangkat laptop, printer, kamera, dan alat tulis kantor. Bahan yang digunakan untuk penyusunan tugas akhir ini adalah data primer yang berupa Data primer yang digunakan adalah data kebutuhan produksi usahatani brokoli dan hasil panen, dan data sekunder berupa data hasil perhitungan HPP, R/C, B/C dan foto dokumentasi kegiatan di PT. XYZ.

KARYA ILMIAH MAHASISWA AGRIBISNIS

METODE ANALISIS DATA

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis HPP usahatani brokoli dan Analisis usahatani brokoli yang terdiri dari total biaya, harga pokok produksi (HPP), R/C, B/C, dan *break even point* (Sukartawi, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Produksi Brokoli

Usahatani brokoli di Gapoktan Lembang Agri dalam persiapan lahan budidaya terbagi menjadi tiga yaitu, pengolahan lahan, pembuatan bedengan dan pemupukan dasar, sementara untuk kegiatan proses produksi meliputi penanaman bibit brokoli, pemeliharaan, penyulaman, penyiraman, dan panen.

Analisis Harga Pokok Produksi

Perhitungan biaya brokoli dibutuhkan untuk mendapatkan gambaran mengenai usaha tersebut, hal ini meliputi perhitungan biaya tetap, biaya variabel, dan total biaya. Biaya tetap yang diperoleh dari kegiatan budidaya brokoli seluas 1ha sejumlah Rp. 2.582.750, dan biaya variabelnya sejumlah Rp.16.683.000

$$\begin{aligned} TC &= TFC+TVC \\ &= \text{Rp.}2.582.750+\text{Rp.}16.683.000 \\ &= \text{Rp.}19.265.750 \end{aligned}$$

Total biaya yang diperoleh dari kegiatan budidaya brokoli seluas 1ha sebesar Rp.19.265.750

Harga pokok produksi adalah cara mengetahui harga pokok produk. Jumlah produksi brokoli dengan jarak tanam 40cmx50cm sejumlah 4.000kg, yang akan dijual dengan rumus.

$$\begin{aligned} \text{HPP} &= \frac{\text{Totalcost (TC)}}{\text{Quantity (Q)}} \\ &= \frac{\text{Rp } 19.265.750}{4000 \text{ Kg}} \\ &= \text{Rp}4.816 \text{ per kg} \end{aligned}$$

Analisis Usahatani Brokoli

Penerimaan yang diperoleh diperhitungkan dari jumlah output yang dihasilkan dikali dengan harga jual dari produk sayuran brokoli. Jumlah output sayuran brokoli yang dihasilkan sejumlah 4.000 kg/ha

Penerimaan yang diperoleh diperhitungkan dari jumlah produksi dikali dengan harga jual brokoli.

$$\begin{aligned} \text{TR} &= P \times Q \\ &= \text{Rp.}12.000/\text{kg} \times 4.000\text{kg} \\ &= \text{Rp.}48.000.000 \end{aligned}$$

Hasil penerimaan sayuran brokoli adalah Rp.48.000.000

Keuntungan diperoleh dari selisih besarnya penerimaan sayuran brokoli dengan biaya total yang dikeluarkan oleh PT. XYZ sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \Pi &= \text{TR}-\text{TC} \\ &= \text{Rp.}48.000.000-\text{Rp.}19.265.750 \\ &= \text{Rp.}28.734.250 \end{aligned}$$

KARYA ILMIAH MAHASISWA AGRIBISNIS

Hasil perhitungan keuntungan budidaya sayuran brokoli adalah Rp.28.734.250.

Analisis kelayakan usahatani sayuran brokoli di Lembang Agri dilakukan melalui perhitungan *R/C ratio* dan *B/C ratio*. Analisis *R/C ratio* dan *B/C ratio* dilakukan untuk mengetahui manfaat yang diperoleh dalam usahatani brokoli.

$$\begin{aligned} R/C \text{ ratio} &= TR / TC \\ &= \text{Rp.}48.000.00 / \text{Rp.}19.265.750 \\ &= 2,49 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} B/C \text{ ratio} &= \pi / TC \\ &= \text{Rp.}28.734.250 / \text{Rp.}19.265.750 \\ &= 1,49 \end{aligned}$$

Nilai *R/C* lebih besar dari 1, maka usahatani brokoli ini menguntungkan. Setiap Rp1,-biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp2,49. Nilai *B/C* lebih besar dari 0 maka usahatani brokoli ini menguntungkan. Setiap Rp1,-biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp1,49. Hal tersebut menunjukkan bahwa usahatani brokoli sudah efisien karena setiap rupiah yang di keluarkan dapat menghasilkan lebih dari 100% dari biaya tersebut.

Break even point adalah suatu keadaan dimana suatu usaha tidak memperoleh laba dan tidak menderita kerugian, dengan kata lain suatu usaha

dikatakan impas jika jumlah pendapatan (revenue) sama dengan jumlah biaya, atau apabila laba kontribusi hanya dapat digunakan untuk menutup biaya tetap saja (Mulyadi, 2012). BEP dibagi menjadi dua yaitu BEP rupiah dan BEP Rupiah.

BEP dalam unit sebagai berikut:

$$\text{BEP unit} = \frac{\text{Rp.}2.582.750}{\text{Rp.}12.000 - \text{Rp.}4.170} = 329 \text{ kg}$$

PT. XYZ harus memproduksi 329 kg brokoli untuk mendapatkan titik impas atau break even point.

BEP dalam rupiah sebagai berikut:

$$\text{BEP Rupiah} = \frac{\text{Rp.}2.582.750}{1 - \frac{\text{Rp.}16.683.000}{\text{Rp.}48.000.000}} = \text{Rp.}3.973.461$$

PT XYZ harus mendapatkan sejumlah Rp.3.973.461 untuk mendapatkan titik impas atau BEP.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut

Usahatani brokoli di PT XYZ dimulai dari persiapan lahan budidaya dan terbagi menjadi tiga yaitu, pengolahan lahan, pembuatan bedengan dan pemupukan dasar, sementara untuk kegiatan proses produksi meliputi penanaman bibit brokoli, pemeliharaan, penyulaman, penyiraman dan penyiraman..

Hasil analisis struktur biaya produksi brokoli terdiri biaya tetap Rp.2.582.750 dan

KARYA ILMIAH MAHASISWA AGRIBISNIS

biaya variabel yang meliputi biaya bahan baku dan tenaga kerja adalah sebesar Rp.16.683.000 dan total biaya produksi Rp.19.265.750

Hasil perhitungan analisis usahatani menunjukkan bahwa penerimaan yang diperoleh PT XYZ sebesar Rp 48.000.000 dengan keuntungan sebesar Rp 28.734.250, dan nilai R/C mencapai 2,49 (lebih besar dari 1) dan B/C sebesar 1,49 (lebih besar dari 1), sehingga usahatani brokoli dapat dikatakan mencapai kriteria usaha, karena penerimaan dan keuntungan yang diperoleh melebihi biaya yang dikeluarkan.

Saran

PT. XYZ sebaiknya dalam melakukan pencatatan jumlah barang keluar atau yang dikirim dapat lebih baik lagi, bertujuan untuk menghindari manipulasi data, dan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen.

Refrensi

- Anonim. 2015. Manfaat sayuran brokoli. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Brokoli>. Di akses pada tanggal 3 Januari 2019.
- Balai Penelitian Hortikultura. 2008. Luas panen, produksi, dan produktivitas hortikultura di Indonesia. (diunduh 29 Februari 2020) tersedia pada: www.litbang.pertanian.go.id
- Cholid F. 2010. Membangun Modal Sosial Pada Gabungan Kelompok Tani. Jurnal ESSAI Volume 8. Nomer 3. Politeknik Negeri Lampung.

- Fitriani, M. Zaini. 2012. Efisiensi Ekonomis Usaha Pembesaran Ikan Lele. Jurnal ESSAI Volume 6. Nomer 2. Politeknik Negeri Lampung.
- Haryono Jusup. 2011. Dasar-Dasar Akuntansi Jilid II. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: edisi Ke-Tiga. LP3S.
- Mulyadi. 2001. Akunatansi Manajemen. Edisi 3. Jakarta. Salemba Empat
- Normansyah. 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungulang, Kabupaten Bogor. Jurnal Agribisnis Volume 8 no 1. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Noer, Irmayani dan Apriyani, Marlinda. 2010. Manajemen Agribisnis. Wineka Wida. Malang
- Prawirosentono, Suyadi. 2009. Metode Penelitian. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Rubatzky, V.E dan Ma Yamaguchi. 1998. Sayuran Dunia : Prinsip, Produksi, dan Gizi Jilid II, ITB, Bandung.
- Suratiyah. 2016. Ilmu Usahatani Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta
- Soekartawi. 2005. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia (UI Press). Jakarta
- Shinta, Agustina. 2011. Ilmu Usahatani Universitas Brawijaya (UI Press). Jakarta
- Mulyadi. 2012. Akunatansi Biaya. Edisi 5. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Pecetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- Zulkarnain. 2009. Dasar-dasar Hortikultura. Jakarta: Bumi Aksara.



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 5%

Date: Tuesday, March 10, 2020

Statistics: 37 words Plagiarized / 816 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI BROKOLI (BRASSICA OLERASEA VAR. ITALICIA) DI GAPOKTAN LEMBANG AGRIKABUPATEN BANDUNG BARAT HAFIZH AL AHSAN ¹ Hafizh Al Ahsan, ² CholidFatih, ³ Fitriani, ¹Mahasiswa Program StudiAgribisnis, ²Dosen Program StudiAgribisnis, PoliteknikNegeri Lampung Jl. Soekarno-Hatta No. 10 Rajabasa Bandar Lampung. email¹: Hafizhalahsan9@gmail.com email²: email³: Fitriani@polinela.ac.id
ABSTRAK Broccoli is the product with the highest demand in PT.

XYZ and the highest productivity compared to other vegetable products with a high contribution of 25.38%. Efforts are made to determine whether broccoli vegetable farming is profitable or not through farming analysis. The purpose of the preparation of this Student Final Project Report is to calculate and analyze: (1) Analyze the production cost structure in PT.XYZ, (2) Efficient production costs of broccoli farming on farmer members of PT.XYZ. Data were analyzed using qualitative and quantitative methods of farm analysis. Based on the results and discussion, it was found that: (1) Analysis of the production cost structure of broccoli vegetable farming PT. XYZ is a fixed amount of Rp.

2,582,750 and variable costs Rp. 16,683,000 then a total total cost of Rp. 19,265,750 is obtained. 2) The calculation results show that the value of R / C ratio reaches 2.49 (greater than 1) and B / C ratio of 1.49 (greater than 1), so that spinach farming can be said to achieve cost efficiency, because of revenue and profit earned more than the costs incurred. This shows that broccoli farming can improve welfare for farmers members of PT. XYZ.